

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah dalam penelitian, maka diperlukan langkah-langkah yang tepat. Metode pada dasarnya cara untuk mrncapai tujuan (Hadari Nawawi, 2012 :65). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpul data dilakukan secara trianggulasi (Gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2018:9).

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode penelitian kualitatif ,merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah atau naturalistik yang dilakukan sesuai dengan kondisi sebenarnya, peneliti merupakan instrumen kunci karena yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tujuan peneliti memilih metode ini agar dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi tentang Penggunaan *Blended Learning* dalam pembelajaran PPKn di SMA Shalom Kecamatan Bengkayang dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah dan berupa kata-kata yang didapatkan dari perilaku atau objek yang diamati.

Setelah mendapatkan pendekatan penelitian yang sesuai, peneliti pun memperhatikan metode yang digunakan agar hasilnya sesuai dengan yang

diharapkan. Metode penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data tentang masalah yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini metode penelitian mutlak diperlukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengungkapkan maksud-maksud penelitian. Pemilihan metode yang tepat akan sangat membantu keberhasilan sebuah penelitian, karena hal ini akan memperjelaskan langkah-langkah serta arah tujuan penelitian.

2. Bentuk Penelitian

Studi deskriptif Menurut Winarno (Dadang Supardan 2010: 103) adalah suatu penelitian yang tertuju pada penelaan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode Kualitatif dengan pendekatan studi studi deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini, sebagaimana yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2013: 3) adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian.

Penelitian ini dimaksud untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian studi deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan satu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2014:5).

Kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010:4).

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian untuk mendapatkan suatu data agar dapat ditemukan, dikembangkan serta dibuktikan sehingga nanti dapat digunakan untuk memecahkan, memahami dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam penelitian deskriptif data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang maupun perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang penggunaan *Blended Learning* dalam pembelajaran PPKn di SMA Shalom Bengkayang.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek/informan

Dalam Penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisi data, menafsirkan data dan kesimpulan atau temuannya (Sugiyono, 2018:1002). Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber data yang diperlukan dalam proses penelitian.

Peneliti menitikberatkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru PPKn dan siswa-siswi SMA Shalom kecamatan Bengkayang.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek penelitian yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penelitian lokasi penelitian (Moleong, 2017:127) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansi dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Lokasi Penelitian ini adalah SMA Shalom kecamatan Bengkayang.

C. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk membantu mekanisme kerja dalam penelitian ini, maka harus menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, karena sangat berpengaruh pada objektifitas hasil penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, Hadari Nawawi (2009:90) menyatakan ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dipergunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Teknik Observasi Langsung
- b. Teknik Observasi Tak Langsung
- c. Teknik Komunikasi Langsung
- d. Teknik Komunikasi Tak Langsung
- e. Teknik Studi Dokumenter

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data dengan memperhatikan dari penelitian itu sendiri. Adapun teknik itu antara lain :

a. Teknik Observasi Langsung

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung kesekolah tempat penelitian, untuk melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran PPKn di SMA Shalom Kecamatan Bengkayang. Menurut Hadari Nawawi (2000:94) mengatakan “Teknik Observasi Langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik selanjutnya adalah komunikasi langsung, Menurut Zulfadrial (2004:31) yang dimaksud dengan Teknik Komunikasi Langsung adalah: “Suatu Metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden.

c. Teknik Studi Dokumenter

Studi Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu kajian hasil yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian.

Menurut Nawawi (2012:95) Mengatakan “Teknik studi dokumenter adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumenter yang menjadi sumber data berupa tulisan, gambar, yang digunakan peneliti untuk melengkapi data-data yang sudah didapatkan.

2. Alat Pengumpulan Data

Dari beberapa teknik yang digunakan, maka peneliti akan menggunakan beberapa alat pengumpul data sesuai dengan teknik yang ada, yaitu :

a. Panduan Observasi

Untuk dapat mendukung data yang diperoleh melalui angket atau untuk mendukung hasil wawancara, maka dilakukan pula observasi. Menurut Riduan (2003:30) Mengatakan bahwa “Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk bersifat perilaku dan tindakan manusia. Fenomena alam (Kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan

responden kecil”. Panduan Observasi adalah pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mempergunakan sebuah daftar yang dilakukan oleh peneliti dengan mempergunakan sebuah daftar yang memuat nama-nama reserve disertai jenis-jenis gejala yang akan diamati.

Daftar itu harus disediakan sebelum observasi dilakukan. Dengan demikian tugas reserver adalah memberikan tanda check (silang atau lingkaran dan sebagainya), apabila pada saat melakukan pengamatan ternyata gejala di dalam daftar itu muncul. Sebaliknya tidak memberi tanda check dalam bentuk apapun, bila mana gejala tersebut tidak muncul selama observasi dilakukan.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data, dimana peneliti akan mengadakan kontak langsung dengan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lisan. Hasil wawancara ini dijadikan sebagai bahan penunjang dalam mengambil keputusan hasil penelitian. Arikunto (2010:216) Mengatakan “Interview” atau wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Sebagaimana pendapat Nasution (2003:115) Menyatakan: Wawancara atau Interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat. Kemampuan verbal ini tidak selalu dimiliki oleh setiap orang dan antara lain bergantung pada taraf pendidikan, juga sifat masalah dan rumusan pertanyaan yang diajukan.

Dalam hal ini, wawancara atau interview dilakukan kepada guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah dirumuskan dalam bentuk panduan wawancara.

c. Dokumenter

Studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

d. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Dalam penelitian ini tahap perencanaan dimulai dengan membuat surat ijin untuk melakukan penelitian di sekolah, kemudian peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PPKn pada saat penggunaan *Blended Learning*. Setelah peneliti menemukan latar belakang untuk penelitian, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

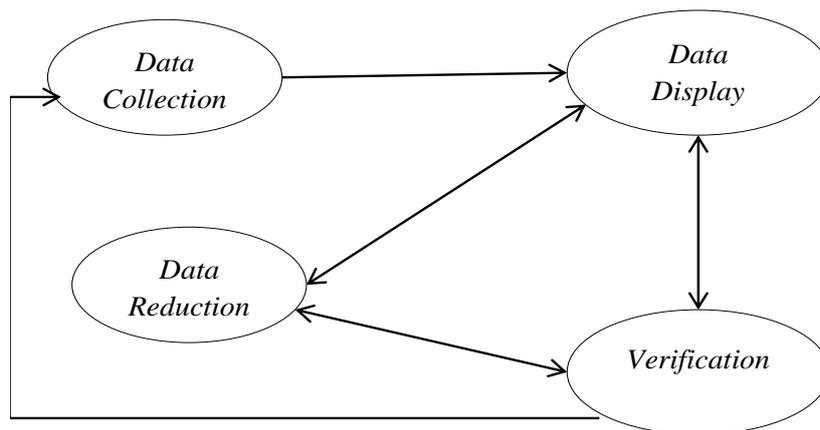
Tahap ini merupakan proses penelitian di sekolah. Pada tahap ini dimulai dengan pengumpulan data sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran, serta wawancara, angket, dan dokumentasi terhadap guru PPKn dan siswa.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini yaitu melakukan analisis data yang sudah didapatkan dari observasi secara langsung di lapangan, wawancara kepada pihak-pihak yang sudah ditentukan, dan dokumentasi yang dilakukan. Kemudian hasil analisis disampaikan secara deskriptif sehingga bisa ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Milles dan Huberman.



Gambar 1.4
Teknik analisis data model interaktif Milles dan Huberman
(dalam Muhammad Idrus 2009:148)

1. Data Collection(Pengumpulan Data)

Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber melalui metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun pengumpulan data yang digunakan penelitian dalam melakukan penelitiannya yaitu dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa panduan wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti,merangkum,memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.

3. Data Display(Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya oenarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,bagian,hubungan antar kategori,flowchart dan sejenisnya.

4. Verification(Kesimpulan)

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data atau validasi data merupakan kebenaran pada instrumen penelitian yang digunakan. Validasi data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah teknik triangulas.Lexy.J. Moleong (2019:330) mengemukakan: “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

